BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan ekonomi digital dan perubahan pola kerja di era modern mendorong kewirausahaan menjadi salah satu pilihan karier yang semakin diminati oleh generasi muda. Di Indonesia, jumlah pelaku wirausaha terus menunjukkan pertumbuhan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dipublikasikan pada awal tahun 2024 menunjukkan terdapat sekitar 56 juta wirausaha, dan sebagian besar masih berada pada kategori wirausaha pemula. Kondisi ini menggambarkan bahwa peluang berwirausaha masih sangat terbuka, khususnya bagi generasi muda yang memiliki kemampuan adaptasi terhadap teknologi dan perubahan pasar (Shafna et al., 2025).

Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh dalam lingkungan digital dan terbiasa menggunakan internet, media sosial, serta berbagai platform digital dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik tersebut menjadi peluang bagi Generasi Z untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, khususnya usaha yang memanfaatkan teknologi digital. Perkembangan teknologi memungkinkan generasi muda menciptakan ide bisnis, melakukan promosi, menjangkau konsumen, dan mengembangkan usaha dengan cara yang lebih fleksibel (Gonibala et al., 2026).

Meskipun memiliki peluang yang besar, minat Generasi Z untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier tidak terbentuk secara otomatis. Minat berwirausaha merupakan dorongan atau ketertarikan seseorang untuk memilih dan

menjalankan kegiatan usaha (Khumaerah & Febriati, 2025). Minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, antara lain motivasi, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan literasi digital. Individu yang memiliki motivasi dan keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih berani melihat peluang dan menghadapi risiko usaha. Dukungan keluarga juga dapat memberikan dorongan dalam membentuk minat berwirausaha (Lunardi, Dylan, 2024).

Selain faktor psikologis, pendidikan kewirausahaan dan literasi digital menjadi semakin penting dalam perkembangan ekonomi digital. Pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mengenai peluang serta pengelolaan usaha. Sementara itu, literasi digital membantu generasi muda dalam memperoleh informasi, menggunakan media sosial, memanfaatkan marketplace, melakukan promosi, serta mengembangkan jaringan bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital berhubungan positif dengan minat berwirausaha Generasi Z (Zahra & Hasanah, 2024).

Lingkungan sosial juga memiliki peranan dalam membentuk minat berwirausaha. Teman sebaya dapat memberikan dukungan, informasi, pengalaman, dan motivasi kepada seseorang untuk mencoba kegiatan usaha. Interaksi dengan teman yang telah memiliki pengalaman atau orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan ketertarikan individu untuk berwirausaha (Rahma, 2023). Dengan demikian, minat berwirausaha Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang

berasal dari dalam diri, tetapi juga oleh pendidikan serta lingkungan sosial di sekitarnya.

Fenomena tersebut juga relevan dengan kondisi Kelurahan Tanjung Balai, Kecamatan Karimun. Wilayah ini memiliki karakteristik ekonomi yang menarik untuk dikaji karena berada pada kawasan yang strategis dan memiliki aktivitas perdagangan, jasa, pariwisata, serta peluang usaha berbasis digital. Perkembangan akses terhadap teknologi informasi memberikan peluang bagi Generasi Z untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun masih terbatas.

Kabupaten Karimun juga memiliki potensi ekonomi yang mendukung pengembangan kewirausahaan. Perekonomian daerah ditopang oleh sektor pariwisata, perdagangan, dan industri. Selain itu, peningkatan jumlah angkatan kerja baru membutuhkan alternatif penciptaan lapangan kerja, salah satunya melalui pengembangan wirausaha muda. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya meningkatkan minat Generasi Z untuk berwirausaha sebagai salah satu upaya mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Secara teoritis, minat berwirausaha dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori tersebut menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, motivasi dan pendidikan kewirausahaan berkaitan dengan sikap terhadap perilaku,

lingkungan keluarga dan teman sebaya berkaitan dengan norma subjektif, sedangkan efikasi diri dan literasi digital berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki hubungan dengan minat berwirausaha. (Lunardi, Dylan, 2024) menemukan bahwa motivasi, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z. (Berliawan, 2024) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha. Selanjutnya, (Benediktus Solistyo Nasri, 2024) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital pada Generasi Z. (Fitri, 2024) juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha secara langsung maupun melalui peningkatan efikasi diri.

Meskipun penelitian mengenai minat berwirausaha telah banyak dilakukan, penelitian terdahulu cenderung mengkaji faktor-faktor tersebut secara terpisah. Penelitian(Lunardi, Dylan, 2024), misalnya, berfokus pada motivasi, efikasi diri, dan lingkungan keluarga, sedangkan penelitian (Berliawan, 2024) lebih menekankan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Penelitian (Benediktus Solistyo Nasri, 2024) berfokus pada literasi digital dan *e-commerce*. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian untuk mengintegrasikan faktor personal, pendidikan, sosial, dan digital dalam satu model penelitian, khususnya pada Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun.

Penelitian ini penting dilakukan karena perkembangan teknologi digital belum tentu membuat seluruh Generasi Z memiliki minat yang sama untuk berwirausaha. Sebagian masih menghadapi keterbatasan pengetahuan kewirausahaan, kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri, keterbatasan dukungan lingkungan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana bisnis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z di wilayah tersebut.

Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan motivasi, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan literasi digital dalam satu model penelitian. Keenam variabel tersebut disusun berdasarkan kerangka *Theory of Planned Behavior* untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha Generasi Z. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang paling berpengaruh sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait dalam menyusun strategi pengembangan kewirausahaan generasi muda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Pengaruh Teman Sebaya, dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun" penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh keenam faktor tersebut terhadap minat berwirausaha Generasi Z yang berdomisili di

Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun?
4. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun?
5. Apakah pengaruh teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun?
6. Apakah literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun?
7. Apakah motivasi, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan literasi digital secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun?

8. Faktor manakah yang paling dominan memengaruhi minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut

1. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun
2. Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun
3. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun
4. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun
5. Menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun
6. Menganalisis pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun

7. Menganalisis pengaruh motivasi, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan literasi digital secara simultan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun.
8. Menganalisis faktor yang paling dominan memengaruhi minat berwirausaha Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan manajemen sumber daya manusia terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada Generasi Z. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa mengenai minat berwirausaha dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Generasi Z di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha sehingga dapat

meningkatkan kesadaran dan motivasi Generasi Z untuk mengembangkan potensi kewirausahaan yang dimiliki.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan, program pelatihan, serta pembinaan kewirausahaan bagi generasi muda guna meningkatkan jumlah wirausaha di Kelurahan Tanjung Balai Kecamatan Karimun.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah, perguruan tinggi, maupun lembaga pelatihan dalam menyusun program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha, khususnya pada Generasi Z maupun kelompok generasi lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena dan alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Bab ini berisi penelitian terdahulu yang relevan, kajian teori meliputi teori mengenai minat berwirausaha, motivasi, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan literasi digital. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.